

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 21

Bahu jalan Wirosari-Kuwu Ditalut Beton

GROBOGAN - Bahu Jalan Wirosari-Kuwu yang longsor beberapa waktu lalu, mulai diperbaiki, dengan anggaran Rp 199.986.000.

Ditargetkan pekerjaan perbaikan itu selesai sebelum Lebaran.

Kasi Jalan dan Jembatan BPT Dinas Bina Marga Provinsi Jateng Wilayah Purwodadi, Purwadi mengatakan perbaikan bahu jalan itu akan dilakukan dengan talut permanen.

"Jalur Wirosari-Kuwu ini memiliki lalu lintas yang padat dan banyak dilalui kendaraan berat. Dengan perbaikan talut permanen ini, diharapkan tidak

terjadi kerusakan lagi dikemudian hari," katanya, kemarin.

Pihaknya tak hanya memperbaiki Jalan Wirosari-Kuwu, di tahun ini. Talut jalan di Jalan Pati-Purwodadi, di Desa Sumberjatipohon, Kecamatan Grobogan juga akan diperbaiki. Perbaikan talut tersebut dianggarkan dengan dana Rp 88.259.000.

"Kalau yang di Sumberjatipohon itu nantinya akan dilakukan penguatan dengan pemasangan batu dan kontruksi yang lebih baik. Talut di jalur tersebut memang rentan terkikis. Sebab, kemiringan talut yang cukup curam,"

ujarnya.

Sementara itu, bahu Jalan Wirosari-Kuwu, tepatnya di Desa Kalirejo, Kecamatan Wirosari longsor, sekitar setahun lalu. Dari pantauan di lapangan, Jumat (8/3), titik longsor tersebut sudah dipasang tanda menggunakan bekas drum minyak.

Bahu jalan yang longsor panjangnya sekitar 25 meter. Bahkan, di bagian bawah kontruksi jalan beton tersebut juga turut tergerus dan membuat rongga. Kondisi itu memungkinkan kontruksi jalan beton patah dan rusak parah.

Satu-satunya tanda bahaya dari titik longsor hanya bekas drum minyak yang dipasang di sana. Tanda tersebut dipasang agar kendaraan yang melintas, bisa menghindari titik longsor dan meminimalisir semakin parahnya kerusakan di jalan tersebut.

Sementara longornya talut di Desa Sumberjatipohon terjadi pada sekitar akhir 2018 lalu. Saat itu, batu-batu fondasi talut tersebut nyaris menimpa rumah warga. Talud tersebut longsor setelah sebelumnya hujan deras mengguyur wilayah Desa Sumberjatipohon. (zul-42)